

Article

EFEKTIVITAS PIJAT BAYI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN DAN DAYA TAHAN TUBUH ANAK USIA 1-3 TAHUN DI HAFIZHA BABYAND KIDS SPA Qotimah¹, Sayuti², Susana Setyowati³

Departemen Kebidanan, Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang

SUBMISSION TRACK

Received: May 30, 2023
Final Revision: June 10, 2023
Available Online: June 12, 2023

KEYWORDS

Baby Massage, Body Weight, Endurance

CORRESPONDENCE

Phone: 081334043464

E-mail:

gotimahakbidwhn@gmail.com

A B S T R A C T

Body weight is anthropometric indicator to assess growth and development. The benefits of massage are to increase growth, baby's concentration, make babies sleep soundly, increase endurance. Based on a preliminary study at Hafizha Baby & Kids Spa, through interviews with customers who came to massage their children, they complained that their children had gained very little weight and often experienced pain. The aim of the study was to determine the effectiveness of baby massage on increasing body weight and endurance in children aged 1-3. This type of pre-experimental research with the design used one group pre test - post test design. The research sample is children aged 1-3 years who do massage, by analyzing the t test. The results of the study showed that there was an effect of baby massage on increasing body weight and endurance. Weight gain showed a significance value of 2-tailed $0.000 < \alpha 0.05$ and $t_{count} = 12.241 > t_{table} = 1.699$ and the immune system is shown with a significance value of 2-tailed $0.000 < \alpha 0.05$ and $t_{count} = 9.522 > t_{table} = 1.699$ meaning that there was an effect of giving baby massage to increasing the weight and endurance of children aged 1-3 years..

I. INTRODUCTION

Indikator utama derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR). Dari hasil penelitian yang ada, angka kematian bayi ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan faktor-faktor lain terutama gizi. Bayi atau anak balita yang kekurangan

gizi sangat 1 2 rentan terhadap penyakit-penyakit infeksi, termasuk diare dan infeksi saluran akut, utamanya pneumonia (Notoatmodjo, 2010). Menurut dr.Noor Idha Handajani SpK-FR (Griya sehat Indonesia, 2021) dijelaskan bahwa terdapat manfaat yang nyata dari pijat yang dilakukan pada anak usia 0-12 bulan. Penelitian yang dilakukan

oleh Prof.T.Field & Scafidi (1986 &1990) menunjukkan bahwa pada bayi prematur (berat badan 1280 dan 1796 gram) yang dipijat 3x15 menit selama 10 hari mengalami kenaikan berat badan per hari 20%-47% lebih banyak dari pada bayi yang tidak di pijat. Berdasarkan studi pendahuluan di Hafizha Baby & Kids Spa, melalui wawancara kepada customer yang datang untuk memijat anaknya mengeluh bahwa kenaikan berat badan anaknya sedikit sekali dan sering mengalami sakit batuk pilek maupun demam. Dan mereka menyampaikan selama ini jarang memijat anaknya nya, mereka memijat anaknya kalau kondisi anaknya kurang enak badan. Berdasarkan studi pendahuluan ini peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan dan daya tahan tubuh anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby and Kids Spa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan dan daya tahan tubuh anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby and Kids Spa.

II. METHODS

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (Quasy-Experiment non equivalent control group design) yang merupakan suatu penelitian dengan menggunakan dua kelompok subjek, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan kelompok kontrol (Saryono, 2011). Dua kelompok yang ada di beri pre test kemudian di berikan perlakuan dan terakhir di beri post test. Desain ini bertujuan untuk mengidentifikasi

pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan dan daya tahan tubuh anak usia 1-3 tahun.

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir). Sedangkan pada kelompok kontrol hanya dilakukan observasi (*pretest dan posttest*) tanpa diberikan intervensi (Hidayat, 2009). Rancangan penelitian ini adalah rancangan rangkaian waktu dengan menggunakan kelompok pembandingan (*Control time series design*) untuk lebih menjamin validitas internal yang tinggi (Setiadi, 2007).

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti (Saryono, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah semua anak yang melakukan pemijatan di Ravanzha Baby & Kids Spa. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara sampling tertentu, untuk dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 1-3 tahun yang melakukan pemijatan di Hafizha baby & kids spa. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 30 sampel dimana sampel dibagi 2 yaitu 15 untuk kelompok intervensi dan 15 untuk kelompok control. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik purposive sampling . Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasy-eksperiment*) dengan membandingkan *dua* kelompok subyek penelitian yang di ambil

secara sampling dari anggota populasi. bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasy-eksperiment*) dengan membandingkan dua kelompok subyek penelitian yang di ambil secara sampling dari anggota populasi. Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan penelitian (Hidayat, 2011). Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan alat atau instrument penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner yang dirancang peneliti berdasarkan teori.

III. RESULT

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan dan daya tahan tubuh anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby & Kids Spa. Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dilakukan kepada 30 orang ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby & Kids Spa di didapatkan beberapa data tentang responden, yaitu usia, jenis kelamin. Berdasarkan hasil tersebut maka karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (bulan)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	12	5	16.7
2	14	4	13.3
3	15	1	3.3
4	16	2	6.7
5	17	1	3.3
6	18	2	6.7
7	19	3	10.0
8	20	1	3.3
9	21	1	3.3
10	25	1	3.3
11	26	1	3.3
12	30	1	3.3
13	32	2	6.7
14	36	5	16.7
Total		30	100.0

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui dari 30 responden menyebar merata usia dari responden dari usia 12 bulan sampai dengan 36 bulan yaitu 12 bulan 5 responden (16,7%), 14 bulan 4 responden (13,3%), 15 bulan 1 responden (3,3%), 16 bulan 2 responden (6,7%), 17 bulan 1 responden (3,3%), 18 bulan 2 responden (6,7%), 19 bulan 3 responden (10,0%), 20 bulan 1 responden (3,3%), 21 bulan 1

responden (3,3%), 25 bulan 1
 responden (3,3%), 26 bulan 1
 responden (3,3%), 30 bulan 1
 responden (3,3%), 32 bulan 2
 responden (6,7%), 36 bulan 5
 responden (16,7%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

N	Jenis Pekerjaan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	L	16	53.3
2	P	14	46.7
3	Total	30	100.0

Sumber : data diolah 2023

Tabel 3 Nilai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi dan standar deviasi sebelum dan sesudah perlakuan

Variabel	Nilai				
	N	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Usia bln	30	12	36	21.30	8.75
BB sebelum	30	7.90	18.05	9.90	2.29
BB Sesudah	30	8.60	19.02	10.67	2.32
Frekuensi sebelum sakit	30	0	3	1.30	.651
Frekuensi sesudah sakit	30	0	1	.33	.48

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan dari tabel 3 didapatkan bahwa variabel berat badan (Y_1) sebelum di lakukan pemberian pijat dengan nilai terendah adalah 7.90 dan nilai tertinggi 18.05 dengan rata-rata 9,9. Variabel berat badan (Y_1) sesudah di lakukan pemberian pijat dengan nilai terendah adalah 8.60 dan nilai tertinggi 19.05 dengan rata-rata 10.67. Dilihat dari frekuensi sakit

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 30 responden terlihat bahwa jenis kelamin yang paling banyak adalah laki laki dengan jumlah 16 responden (53,3), sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang dengan persentase (46,7%). Analisis data penelitian ini untuk mengukur “pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan dan daya tahan tubuh anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby & Kids Spa” di sajikan pada tabel-tabel berikut:

sebagai indikator dari daya tahan tubuh di ketahui bahwa variabel daya tahan tubuh (Y_2) sebelum di lakukan pemberian pijat memiliki nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi 3 dengan rata-rata 1,33 Variabel daya tahan tubuh (Y_2) sesudah di lakukan pemberian pijat dengan nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi 1 dengan rata-rata 0.33.

Dilihat dari analisa paired

samples corelation di ketahui yang dituliskan pada tabel 4 di kekuatan hubungan variabel seperti bawah ini
Tabel 4 Nilai Analisa Korelasi

Perlakuan		N	r	Sig.
Pemberian pijat bayi	BB sebelum & BB Sesudah	30	.989	.000
Pemberian pijat bayi	Frekuensi sakit sebelum & Frekuensi sakit sesudah	30	.552	.002

Sumber : data diolah 2023

Dilihat dari tabel 4 diatas dapat di ketahui bahwa kekuatan pengaruh pemberian pijat bayi sangatlah kuat hal ini di tunjukkan dengan nilai r yang berniali 0,989 hambir mendekati satu dengan signifikansi $0.00 < \alpha 0.05$. Sedangkan kekuatan

pengaruh pemberian pijat bayi terhadap daya tahan tubuh yang diindikatori dengan frekuensi sakit memiliki penggaruh yang kuat dengan nilai r sebesar 0.552 dengan signifikansi $0.002 < \alpha 0.05$.

Tabel 5 Nilai Analisis uji t_{test} (paired t-tes) pada berat badan dan daya tahan tubuh sebelum dan sesudah diberi perlakuan

Perlakuan Pijat Bayi	df	t_{test}	t_{tabel}	Sig 2 tailed
BB sebelum - BB Sesudah	29	12.24	1,699	.000
Frekuensi sakit sebelum - Frekuensi sakit sesudah	29	9.52	1,699	.000

Sumber : data diolah 2023

Dari hasil analisa table 5 di atas dapat di ketahui bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan dan daya tahan tubuh anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby and Kids Spa. Untuk peningkatan berat badan di tunjukkan oleh nilai signifikansi 2-tailed $0.000 < \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 12,241 > t_{tabel} = 1,699$ yang artinya ada pengaruh pemberian pijat bayi terhadap peningkatan

berat badan pada anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby and Kids Spa. Sedangkan untuk daya tahan tubuh di tunjukan oleh nilai signifikansi 2-tailed $0.000 < \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 9,522 > t_{tabel} = 1,699$ yang artinya ada pengaruh pemberian pijat bayi terhadap daya tahn tubuh pada anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby and Kids Spa.

IV. DISCUSSION

Berdasarkan analisa t_{test} diketahui bahwa terdapat pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan dan daya tahan tubuh anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby and Kids Spa. Untuk peningkatan berat badan di tunjukkan oleh nilai signifikansi 2-tailed $0.000 < \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 12,241 > t_{tabel} = 1,699$ yang artinya ada pengaruh pemberian pijat bayi terhadap peningkatan berat badan pada anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby and Kids Spa. Sedangkan untuk daya tahan tubuh di tunjukan oleh nilai signifikansi 2-tailed $0.000 < \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 9,522 > t_{tabel} = 1,699$ yang artinya ada pengaruh pemberian pijat bayi terhadap daya tahan tubuh pada anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby and Kids Spa. Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Soedjamiko, (2013) dimana dijelaskan bahwa manfaat Pijat Bayi adalah diantaranya meningkatkan berat badan, meningkatkan nafsu makan, melipat gandakan keuntungan ASI eksklusif, meningkatkan daya tahan tubuh, membuat bayi tidur lebih nyenyak dan membina keterikatan antara orang tua dan anak. Dalam teori Walker (2017) juga disampaikan bahwa manfaat dari baby massage terbagi menjadi dua, yaitu manfaat Physical (fisik) dan manfaat secara psikologis, manfaat secara fisik antara lain untuk peningkatan berat badan pada bayi yang lahir prematur, peningkatan pertumbuhan dan fungsi gastrointestinal, deposisi lemak tubuh yang lebih baik, pengurangan stress

pada bayi, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mengurangi kadar bilirubin yang berlebih pada bayi kuning, meningkatkan denyut jantung variabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Gusti Ayu Pramita Aswitami Hasil penelitian diketahui bahwa terjadi kenaikan durasi tidur bayi setelah diberikan pemijatan sebanyak 36 bayi (85,71%) ini berarti dari hasil penelitian didapat bahwa nilai *mean* pijat bayi terhadap peningkatan durasi tidur sebelum diberikan perlakuan (pretest) yaitu 1,167 dengan standar deviasi = 0,377. Nilai posttest mean yaitu 1,857 dengan standar deviasi = 0,354. Hasil uji statistik *wilcoxon* didapat nilai $p=0,000 < \alpha < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pijat bayi terhadap peningkatan durasi tidur bayi. Saat bayi tertidur terjadi pertumbuhan dan pematangan pada sel-sel otak dan terjadi peningkatan produksi growth hormone yang memiliki peran terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi secara fisik dan psikis. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh T.Field dan scafidi (2011 dan 2016), pada bayi cukup bulan yang berusia 1-3 bulan, yang dipijat 12 menit, 2 kali seminggu selama 6 minggu didapatkan kenaikan berat badan yang lebih dari bayi kontrol. Manfaat pijat bayi antara lain mampu meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat bayi tidur lebih lelap, meningkatkan daya tahan tubuh, ini akan menyebabkan terjadinya penurunan kadar hormon adrenalin (Hormon Stres), penurunan hormon

stres ini akan meningkatkan daya tahan tubuh, terutama IgM dan IgG.

Penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian yang menjelaskan bahwa pijat bayi dapat meningkatkan berat badan hal ini sesuai dengan penelitian Claudia Banowati Subarto, (2017) di dapatkan bahwa pijat bayi terhadap populasi yaitu bayi usia 6-12 bulan hasil penelitian tersebut rata-rata berat badan bayi 8126 gram dan setelah dilakukan pijat bayi, rata-rata berat badan bayi 8430 gram. Dalam Ida Susila, (2017), hasil penelitian yang dilakukan terhadap populasi yaitu bayi usia 0-7 bulan yang mengalami perubahan berat badan, namun sample yang digunakan sebanyak 34 responden, kelompok kasus 31 dan tidak ada kelompok control, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi dengan signifikan sebesar 0,000. selain itu juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marni, 2015), terhadap populasi yaitu bayi usia 2-12 bulan yang mengalami perubahan berat badan hasil penelitian ini, didapatkan hasil 53,3 % berada pada usia 3-6 bulan, berat badan sebelum dilakukan pemijatan adalah 6728,33 sedangkan mean berat badan setelah dilakukan pemijatan adalah 7605. juga sejalan dengan penelitian Marni (2019) dengan menggunakan Quasi eksperimen design dengan rancangan Pretest - Posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi usia 2-12 bulan di kelurahan Giripurwo Kecamatan Wonogiri yang berjumlah 30 orang didapatkan bahwa nilai P Value = 0,000 (< 0,05) yang artinya ada perbedaan berat badan sebelum

dan setelah dilakukan intervensi pijat. serta sejalan dengan penelitian Elvira dan Azizah (2017) yang menyatakan bahwa kenaikan berat badan bayi yang dilakukan pemijatan yaitu sebesar 800 gram/bulan, dan bayi yang tidak dilakukan pemijatan 233,33 gram/bulan

V. CONCLUSION

Penelitian tentang pengaruh Pijat bayi terhadap Peningkatan Berat Badan dan Daya Tahan Tubuh Anak Usia 1-3 Tahun di Hafizha Baby and Kids Spa dapat disimpulkan seperti di bawah ini:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan dan daya tahan tubuh anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby and Kids Spa.
2. Untuk peningkatan berat badan di tunjukkan oleh nilai signifikansi 2-tailed $0.000 < \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 12,241 > t_{tabel} = 1,699$ yang artinya ada pengaruh pemberian pijat bayi terhadap peningkatan berat badan pada anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby and Kids Spa.
3. Untuk daya tahan tubuh di tunjukan oleh nilai signifikansi 2-tailed $0.000 < \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 9,522 > t_{tabel} = 1,699$ yang artinya ada pengaruh pemberian pijat bayi terhadap daya tahan tubuh pada anak usia 1-3 tahun di Hafizha Baby and Kids Spa

REFERENCES

- Hidayat, Alimul. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Edisi 2. Jakarta Selatan, Salemba Medika
- Notoadmojo. 2010. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta, Alfa
- Cahyaningrum, Sulistyorini. E. 2014. *Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Umur 0-3 Bulan Di RB Suko Asih Sukoharjo*. Jurnal Kebidanan Indonesi, 5(2)
- Maharani, Sabrina. 2009. *Pijat dan Senam Sehat Untuk bayi*. Jogjakarta: Kata Hati
- Elvira. M., Azizah. S. 2017. *Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Umur 0-6 Bulan di BPS Bunda Bukit Tinggi*, Jurnal Pembangunan Nagari 2(1):85-94.
- Marni. (2019). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi*. Jurnal Kebidanan Indonesia. Vol 10 No 1. Januari 2019 (12 - 18)
- Siahaan E.R. (2022). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi*. Jurnal Keperawatan Bunda Delima. Vol 4, No.s1 Februari 2022, PP. 14-20

BIOGRAPHY

First Author

Qotimah, SE.,S.ST.,M.Kes. Bekerja di Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang sebagai dosen tetap. Pernah mendapatkan hibah dikti pada tahun 2018, selain itu juga sudah menerbitkan artikel pada jurnal Biomed Science, Jurnal pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi, Jurnal Care UNITRI. Penulis menerbitkan buku dengan judul Genetika dan biologi reproduksi, Gizi seimbang yang mana masing- masing sudah memiliki HAKI. Pada tahun 2023 mendapat piagam Penghargaan dari Dinas Kota BAdu sebagai Dosen Pendamping di SOTH dan Selantang. qotimahakbidwhn@gmail.com

Second Author

Sayuti, S.Pd., S.ST., M.Kes. Bekerja di Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang sebagai dosen tetap. Selain sebagai dosen mendapat kepercayaan menjadi KPS di PS DIII Kebidanan. sayutiakbidwhn@gmail.com

Third Author

Susana Setyowati., S.ST., M.PH. Bekerja di Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang sebagai dosen tetap.. susanasetyowati411@gmail.com